

Abstrak

Masalah motivasi menjadi tantangan yang dapat menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. Masalah ini terjadi diberbagai pesantren, baik itu santri ataupun mahasantri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan iklim pesantren terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada mahasantri tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bersifat kausalitas dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasinya sebanyak 170 mahasantri tahfidz Al-Qur'an, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan dari regulasi diri dan iklim pesantren terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an dengan nilai $F = 66.522$ dengan nilai $p = < 0.001$ (< 0.05) dan berkontribusi sebesar 44.3%. Implikasi penelitian ini membuktikan bahwa baik regulasi diri maupun iklim pesantren memiliki peran penting terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada mahasantri tahfidz Al-Qur'an.

Kata Kunci : regulasi diri, iklim pesantren, motivasi menghafal Al-Qur'an, mahasantri tahfidz Al-Qur'an

